

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 4 Sudimoroharjo. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, baik dalam mengidentifikasi gagasan utama, menyusun kesimpulan, maupun menjawab pertanyaan berdasarkan teks.
2. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Diskusi kelompok mendorong siswa untuk bekerja sama, mengemukakan pendapat, dan belajar memahami isi teks melalui interaksi sosial.
3. Metode diskusi kelompok menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan partisipatif, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui diskusi, siswa saling melengkapi dan membantu memahami materi bacaan yang disajikan.
4. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengarahkan jalannya diskusi, membimbing siswa yang kesulitan, serta menjaga agar diskusi tetap fokus pada pemahaman isi teks.

Dengan demikian, metode diskusi kelompok terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Implikasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang perlu dicatat, antara lain:

1. Waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga proses peningkatan kemampuan membaca belum dapat diamati dalam jangka panjang.
2. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas.
3. Karakter siswa yang beragam menyebabkan tingkat partisipasi dalam diskusi tidak selalu merata. Beberapa siswa masih perlu pendampingan lebih untuk bisa aktif terlibat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Guru juga perlu

memastikan bahwa setiap siswa mendapat peran dan kesempatan yang seimbang dalam kelompok.

2. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan diskusi, berani mengemukakan pendapat, serta saling membantu memahami isi bacaan dalam kelompok.

3. Bagi Sekolah:

Sekolah dapat mendorong penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dalam berbagai mata pelajaran, serta menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang mendukung pembelajaran kolaboratif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan studi serupa dengan waktu yang lebih panjang, cakupan kelas yang lebih luas, atau menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar hasil penelitian lebih komprehensif.